

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya (dapat diandalkan atau *reliable*) dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris tentang :

1. Hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa
2. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa
3. Hubungan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 62 Jakarta, yang beralamat di Jl. Camat Gabun No.2 RT 4/RW 8, Lenteng Agung, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 12610. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di lokasi tempat sekolah ini karena berdasarkan pengamatan peneliti terdapat masalah mengenai hasil belajar siswa yang diakibatkan karena kurangnya perhatian dari lingkungan keluarga dan rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Waktu penelitian berlangsung selama 4 (empat) bulan, terhitung mulai bulan Februari sampai dengan Mei 2018. Waktu penelitian tersebut dipilih karena merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian karena sudah tidak disibukkan dengan kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti, melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan mengedarkan kuisisioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya⁵³. Sedangkan pendekatan korelasional atau hubungan adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih⁵⁴. Variabel dalam penelitian adalah :

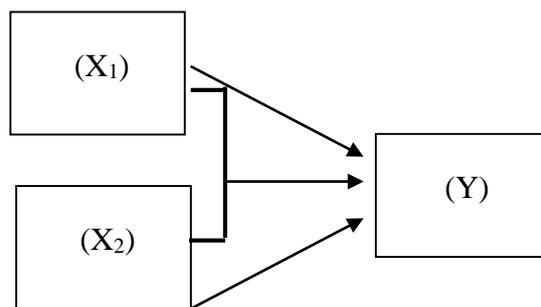
- a. Lingkungan Keluarga sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan diberi simbol X_1 .
- b. Motivasi Belajar sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan diberi simbol X_2 .
- c. Hasil belajar sebagai variabel terikat yang dipengaruhi dan diberi simbol Y .

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2011) h.12

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung:Alfabeta 2011) h.7

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan tiga variabel penelitian yaitu lingkungan keluarga sebagai variabel (X_1) dan motivasi belajar sebagai variabel (X_2) dengan hasil belajar sebagai variabel (Y). konstelasi hubungan antara variabel digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2018

Keterangan:

X_1 : Lingkungan Keluarga

X_2 : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁵.

Dari pengetahuan di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 62 Jakarta. Yang terdiri dari 4 (empat) yaitu XI Akuntansi, XI Pemasaran, dan XI Administrasi Perkantoran dengan jumlah seluruhnya adalah 135 siswa

2. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁶ Pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*) yang diambil secara proporsional dimana seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili. Teknik ini digunakan sebagai pertimbangan bahwa populasi yang akan diteliti memiliki karakteristik yang sama atau dianggap homogen.

Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5% dengan perhitungan sebagai berikut:

⁵⁵ Sugiyono, *op. cit.*, h.80

⁵⁶ Sugiyono, *op. cit.*, h.81

Tabel III.1
Data Populasi Terjangkau

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI AK	35 Siswa	$35 / 135 \times 100 = 26$ Siswa
XI AP 1	33 Siswa	$33 / 135 \times 100 = 24$ Siswa
XI AP 2	33 Siswa	$33 / 135 \times 100 = 24$ Siswa
XI PM	34 Siswa	$34 / 135 \times 100 = 25$ Siswa
Total	135 Siswa	100 Siswa

Dari data di atas, dapat ditentukan sampel uji coba yang dapat adalah 100 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu lingkungan keluarga sebagai variabel (X_1), motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar sebagai (Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut adalah:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dan dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar dan sebagai tolak ukur bagi guru untuk dapat mengukur sejauh mana kemampuan siswanya dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Indikator hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu; aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Tetapi yang dipakai oleh peneliti hanya

aspek kognitif dan aspek afektif saja. Hasil belajar merupakan data sekunder yang datanya diperoleh dari hasil nilai Ulangan Tengah Semester pada mata pelajaran Pengantar Keuangan & Akuntansi kelas XI di SMK Negeri 62 semester ganjil tahun 2017-2018.

2. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah suatu kesatuan kecil yang anggotanya terdiri dari ayah dan ibu sebagai orang tua. Tugas utama orang tua di dalam lingkungan keluarga yaitu mendidik anak mereka mengenai ahlak, agama, moral, dan sopan santun, karena keluarga adalah pendidik yang berperan paling utama dalam perkembangan seorang anak.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga memiliki 4 (empat) indikator yaitu: (1) Cara orang tua mendidik, (2) Relasi antara anggota keluarga, (3) Suasana rumah, dan (4) Keadaan Ekonomi Keluarga.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga (X₁)

Indikator	No. Butir					
	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Cara orang tua mendidik	1,2,3,4,6	5,7	6	7	1,2,3,4	5
Relasi antara keluarga	8,9,10,11,12,13	-	11	-	8,9,10,12,13	-
Suasana Rumah	14,15,17,18,19,	16	17	-	14,15,,18,19	16
Keadaan Ekonomi Keluarga	20,21,23,24,25	22	24	-	20,21,23,25	22

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.3

Skala Penilaian Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga (X_1)

No.	Alternarif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga

Proses pengembangan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel lingkungan keluarga terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel lingkungan keluarga sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas XI di SMK Negeri 62 Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

57

$$rit = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana:

rit = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi = Deviasi skor butir dari Xi

xt = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 4 halaman 95 dari 25 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 4 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 21 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

58

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

⁵⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo 2008), h.6

⁵⁸ *Ibid.*, h.89

Dimana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

59

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

- Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 =$, St^2 dan r_{ii} sebesar (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien realibilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrument yang berjumlah 21 butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur lingkungan keluarga.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang terbagi ke dalam dua jenis yaitu motivasi

⁵⁹ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistika Terapan Untuk Penilaian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h.350

yang timbul dalam diri seseorang (intrinstik) dan motivasi yang timbul karena rangsangan dari luar (ekstrinsik).

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar mencerminkan dua indikator. Indikator pertama adalah Motivasi Intrinstik dengan sub indikator sebagai berikut: (1) adanya hasrat, (2) adanya dorongan, (3) adanya harapan, Indikator yang kedua adalah Motivasi Ekstrinstik dengan sub indikator sebagai berikut: (4) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (5) adanya lingkungan belajar yang kondusif, (6) Adanya penghargaan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (X₂)

Indikator	Sub Indikator	No. Butir					
		Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Motivasi Intrinstik	Adanya hasrat	1,2,4,5	3	5	-	1,2,4	3
	Adanya dorongan	6,7,9	10	7	10	6,8,9	-

	Adanya harapan	11,12,14	13,15	12	-	11,14	13,15
Motivasi Ekstirinstik	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	16,17,18	19,20	17	19	16,18	20
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	21,22,24,25	23	-	23	21,22,24,25	-
	Adanya penghargaan	26,27,28,29	30		29	26,27,28	30

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.5

Skala Penilaian Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No.	Alternarif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

a. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel motivasi belajar terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas XI di SMK Negeri 62 Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 60$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau

⁶⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. cit*

harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9 halaman 105 dari 30 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 6 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 24 pernyataan

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 61$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 62$$

Dimana:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

⁶¹ *Ibid.*, h.89

⁶² Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki. *Ibid.*, h. 350

$$\begin{aligned}\sum X_i^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \sum X_i &= \text{Jumlah data}\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 =$, S_t^2 dan r_{ii} sebesar (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien realibilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 24 butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi belajar.

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk Mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistik (*Uji Kolmogorov Smirnov*) dan uji grafik (*Normal Probability Plot*)⁶³

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik Kolmogorov *Smirnov*, yaitu :

⁶³ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012) h,35

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Singgih Santoso linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam kisaran variabel independen tertentu. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.⁶⁴

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : artinya data tidak linear
- 2) H_a : artinya data linear

⁶⁴ Dyah Nirmala Arum Janie, *Op. cit.*, h.13

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data linear.

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2^{65}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (hasil belajar)

X_1 = Variabel bebas pertama (lingkungan keluarga)

X_2 = Variabel bebas kedua (motivasi belajar)

a = Konstanta (nilai y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (lingkungan keluarga)

b_2 = koefisien regresi bebas kedua, X_2 (motivasi belajar)

⁶⁵ *Ibid.*, h.13

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁶⁶

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$ atau nilai probabilitas signifikan $< 0,05$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{Tabel}$ dan nilai probabilitas signifikan $> 0,05$

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁶⁷

⁶⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), h.98

⁶⁷ *Ibid.*, h.98

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila t hitung $>$ t Tabel atau nilai probabilitas signifikan $<$ 0,05
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t Hitung $<$ t Tabel dan nilai probabilitas signifikan $>$ 0,05

4. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independent (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependent secara bersamaan/simultan. Analisis korelasi berganda ini dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS* versi 22.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada ini mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Rumus koefisien determinasi adalah :

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum Y X_1 + b_2 \cdot \sum Y X_2) - (\sum Y)^2}{n \sum y^2 - \sum(Y)^2} \text{ }^{68}$$

Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 22.

⁶⁸ Imam Ghozali *Op cit*, h. 97